

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 ANALISA SITUASI

Klinik KB dr E Retnoningrum merupakan klinik di wilayah Kota Malang yang melayani AKDR dan bekerja sama dengan BKKBN. Di klinik ini terdapat 1 dokter, 1 bidan 2 perawat dan 1 resepsionis. Sarana prasarana di klinik KB

Fasilitas Kesehatan	Jumlah
Ruang Dokter	1
Ruang Pemeriksaan	2
Ruang Bidan	1
Ruang Obat	1
Ruang Recovery	1
Resepsionis	1
Ruang PI	1

Saat ini sering ditemukan akseptor AKDR ingin *drop out* (berhenti) ber KB dengan alasan yang bermacam-macam, ingin berganti metode dan banyak keluhan. Tidak terpenuhinya kebutuhan kontrasepsi, penghentian penggunaan kontrasepsi, kegagalan kontrasepsi, serta kurang tersedianya pelayanan kesehatan mengakibatkan masih banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan kontrasepsi. Rendahnya minat menggunakan kontrasepsi dapat dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain, faktor pendidikan dan ekonomi yang rendah, pengetahuan tentang kontrasepsi yang rendah. Pengetahuan kontrasepsi yang rendah karena minimnya informasi yang diperoleh oleh masyarakat.

Model pengambilan keputusan dalam kesehatan dapat mempengaruhi keputusan yang diberikan oleh pasien dalam pemilihan metode kontrasepsi, salah satunya adalah dengan menggunakan Model shared decision-making (SDM). Model shared decision-making (SDM) adalah salah satu model yang dapat digunakan oleh penyedia pelayanan kesehatan dalam membantu pasien membuat keputusan kesehatan (Legare *et al.*, 2011)

1.2 PERMASALAHAN MITRA

- a. Jumlah akseptor AKDR di klinik tersebut termasuk tinggi
- b. Media pengambilan keputusan yang kurang maksimal
- c. Tenaga medis kurang mengetahui macam-macam metode konseling
- d. Pengetahuan masyarakat terutama akseptor KB yang kurang tentang pemilihan alat kontrasepsi yang sesuai